



**PUTUSAN**

**Nomor 319/Pdt.G/2019/PA.Prg**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Pinrang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Cerai Gugat antara:

**Hj. Muliati, SE binti H. Muh**, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Urusan Rumah Tangga, tempat kediaman di Jalan Andi Makkasau Nomor 50, Lingkungan Kajao, Kelurahan Penrang, kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, selanjutnya disebut Penggugat;

**m e l a w a n,**

**Andi Patiroy bin Andi Alimuiddin**, umur 41 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, tempat kediaman di di jalan Ir Juanda, Lalle Baru Barat Kelurahan Jaya, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, selanjutnya disebut Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara tersebut.

Telah mendengar keterangan Penggugat.

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya bertanggal 04 April 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pinrang pada hari Kamis tanggal 04 April 2019 dengan register perkara Nomor 319/Pdt.G/2019/PA.Prg telah mengajukan gugatan yang berbunyi sebagai berikut:

1. Bahwa pada hari Rabu tanggal 23 Juli 2003, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Watang Sawitto,

Hal. 1 dari 6 Hal. Pen. No.319/Pdt.G/2019/PA.Prg



Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, sebagaimana Buku Kutipan Akta Nikah Nomor: 246/12/VIII/2003 tertanggal 04 Agustus 2003.

2. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami isteri dan bertempat tinggal di kediaman orang tua Penggugat di jalan Andi Makkasau selama 4 tahun kemudian pindah ke kontrakan di jalan andi Pawelloi selama 5 tahun dan kemudian pindah kerumah bersama di Jalan Andi Pewelloi selama 7 tahun
3. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 3 orang anak yang bernama:
  - Andi Zalsa Amani binti Andi Patiroy umur 14 tahun
  - Andi Zaskia Amanda binti Andi Patiroy umur 12 tahun
  - Andi Nurul Qumayrah binti Andi Patiroy umur 6 tahun

Dan anak tersebut dalam pemeliharaan Penggugat

4. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat diwarnai perselisihan dan pertengkaran sejak awal pernikahan pada bulan Juli 2003 yang di sebabkan karena Tergugat sering marah-marah kepada Penggugat dengan alasan tidak menyukai Penggugat karena dijodohkan
5. Bahwa Tergugat sering memukul Penggugat sejak kelahiran anak ke dua Penggugat dengan Tergugat dan pemukulan terhadap Penggugat oleh Tergugat terjadi secara terus menerus sehingga Penggugat sudah tidak sanggup lagi untuk bertahan dengan Tergugat
6. Bahwa Tergugat sering memukul Penggugat bahkan Tergugat pernah mendorong Penggugat sehingga Penggugat terjatuh kemudian Tergugat memukul kepala Penggugat setelah memukul, Tergugat juga menendang Penggugat sehingga badan Penggugat memar.
7. Bahwa setiap Tergugat marah, Tergugat mengucapkan kata talak kepada Penggugat
8. Bahwa Pada tanggal 12 Maret 2019, Penggugat sudah tidak tahan lagi dengan sikap Penggugat yang memukul Penggugat secara terus menerus sehingga Penggugat pergi meninggalkan Tergugat di rumah bersama di jalan Andi Pawelloi

Hal. 2 dari 6 Hal. Pen. No.319/Pdt.G/2019/PA.Prg



9. Bahwa sejak kejadian tersebut pada tanggal 12 Maret 2019 antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal dan Tergugat tidak memberikan nafkah lahir dan batin sampai sekarang berlangsung selama 2 minggu lebih
10. Bahwa selama berpisah tempat tinggal ada pihak keluarga telah berusaha merukunkan antara Penggugat dengan Tergugat namun tidak berhasil.
11. Bahwa dari kenyataan-kenyataan tersebut diatas Penggugat sudah merasa yakin bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat sudah sulit untuk dipertahankan sehingga cukup beralasan untuk mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Pinrang cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut:

**PRIMER :**

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan Talak Satu Bain Shugra Tergugat **Andi Patiroy bin Andi Alimuddin** terhadap Penggugat **Hj. Muliati, SE binti H. Muh. Tahir**
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

**SUBSIDER :**

Atau apabila Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat dan Tergugat datang menghadap sendiri di persidangan;

Bahwa Penggugat menyatakan telah kembali rukun dalam membina rumah tangganya;

Bahwa oleh karena Penggugat telah mengakui berdamai dengan Tergugat, dan menyatakan kembali hidup rukun selayaknya suami isteri

Hal. 3 dari 6 Hal. Pen. No.319/Pdt.G/2019/PA.Prg



maka Penggugat selanjutnya menyatakan mencabut gugatannya dan selanjutnya mohon penetapan;

Bahwa karena Penggugat telah mencabut gugatannya, maka proses pemeriksaan perkara ini dinyatakan telah selesai sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan;

Bahwa untuk singkatnya uraian penetapan ini maka semua berita acara persidangan ini dianggap telah termasuk dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini.

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa sebelum Majelis Hakim mendamaikan kedua belah pihak yang berperkara, Penggugat telah menyatakan kembali rukun sebagai suami isteri, oleh karenanya perkara ini tidak sampai pada tahapan mediasi;

Menimbang, bahwa karena Penggugat mencoba akan kembali rukun dengan Tergugat dan kembali rukun selayaknya suami isteri maka Penggugat menyatakan mencabut gugatannya;

Menimbang, bahwa pencabutan perkara oleh Penggugat tersebut tidak melanggar hak Tergugat sebab Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, untuk itu maksud Penggugat untuk mencabut gugatannya dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya gugatan Penggugat tersebut maka pemeriksaan perkara ini dinyatakan selesai.

Menimbang, bahwa oleh karena pencabutan perkara ini dilakukan setelah proses persidangan dilangsungkan maka biaya yang timbul dalam perkara ini harus diperhitungkan.

Menimbang, bahwa karena perkara ini menyangkut bidang perkawinan sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, yang telah diubah dan ditambah dengan perubahan pertama menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua menjadi Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Hal. 4 dari 6 Hal. Pen. No.319/Pdt.G/2019/PA.Prg



Memperhatikan segala peraturan dan kaidah hukum yang berhubungan dengan perkara ini.

**MENGADILI**

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 319/Pdt.G/2019/PA.Prg dari Penggugat;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Pinrang untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 396.000,00 ( tiga ratus sembilan puluh enam ribu rupiah);

*Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 17 Syawwal 1440 Hijriyah, oleh kami Dra. Hj. Fatmah Abujahja sebagai Ketua Majelis, Rusni, S.H.I dan Amar Ma'ruf, S.Ag masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 15 Syawwal 1440 Hijriyah, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Rismawaty B., S.H., sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.*

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

**Rusni, S.HI.**

**Dra. Hj. Fatmah Abujahja**

**Amar Ma'ruf, S.Ag**

Panitera Pengganti,

Hal. 5 dari 6 Hal. Pen. No.319/Pdt.G/2019/PA.Prg



**Rismawaty B., S.H.**

**Perincian biaya :**

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 280.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

**J u m l a h : Rp 396.000,00**

(tiga ratus sembilan puluh enam ribu rupiah).

Hal. 6 dari 6 Hal. Pen. No.319/Pdt.G/2019/PA.Prg